SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA OBAT DI APOTEK NUSA INDAH BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Sarjana S1
di Program Studi Sistem Informasi

Oleh:
WINA APRIANI
1.05.08.058

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2012

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, menuntut manusia untuk melakukan penerapan disegala bidang guna mencapai kemajuan teknologi. Termasuk salah satunya pada bidang farmasi. Tingginya tingkat keragaman obat-obatan menuntut orang-orang agar dapat mengelolanya lebih teliti sehingga dalam penggunaannya lebih mudah diklasifikasikan. Dengan adanya suatu manajemen atau pengelolaan daftar obat yang baik, maka informasi yang dicari akan lebih mudah diperoleh sehingga dapat mempersingkat waktu yang digunakan.

Berbicara tentang sistem informatika manajemen dalam bidang farmasi ada beberapa hal yang sangat berkaitan erat dengan itu. Sistem adalah suatu tahapan yang berhubungan dengan *input,* proses dan *output.* Sedangkan informasi berkaitan erat dengan data yang akan diolah menjadi informasi. Bagaimanakah kita menghubungkan antara sistem, informasi dan farmasi.

Selain hal tersebut diatas, dalam pengelolaan obat pun banyak ditemukan obat yang melebihi masa kadaluarsa. Hal ini disebabkan proses dokumentasi keluar masuknya obat masih dilakukan dengan pembukuan. Untuk memudahkan operasional gudang obat, penelitian ini merancang suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam mengoptimalkan aktivitas pergudangan yaitu pengendalian expire *date.* Untuk transaksi penjualan dan penyimpanan obat dilakukan sesuai dengan aturan dari BPOM (Badan Pemeriksaan Obat dan Makanan) maka dilakukan dengan FIFO (First In First Out) berdasarkan tanggal kadaluarsa obat.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka indentifikasi masalah yang ada di Apotek yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses pencatatan data obat masuk dan keluar masih dengan mencatat ke agenda barang keluar dan agenda barang masuk, sehingga kesulitan mencari data sebelumya.
2. Sulitnya penentuan stok obat dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran obat dengan menjumlahkan atau mengurangi stok obat yang ada di agenda stok obat
3. Pengecekan obat kadaluarsa masih kurang efektif, dimana petugas apotek masih harus mengecek setiap obat yang ada di gudang dan etalase apotek.

RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat yang sedang berjalan pada Apotek Nusa Indah.
2. Bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat yang dirancang untuk Apotek Nusa Indah.
3. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Obat pada Apotek Nusa Indah.
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Obat pada Apotek Nusa Indah.

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi pengelolaan data obat pada Apotek Nusa Indah, guna mempermudah dan mengefesiensikan sistem informasi yang belum tersusun dengan baik.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang sedang berjalan di Apotek Nusa Indah.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Obat di Apotek Nusa Indah.
3. Untuk mengetahui pengujian program di Apotek Nusa Indah.
4. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Obat di Apotek Nusa Indah.

KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan Praktis

a. Bagi Apotek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi di Apotek Nusa Indah.

b. Bagi Pegawai Apotek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pihak Apotek dalam pencarian data obat, pembuatan laporan, pengeluaran dan penerimaan obat. Juga mampu meningkatkan kinerja pelayanan di Apotek Nusa Indah.

Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara teori dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

b. Bagi Penulis Lain

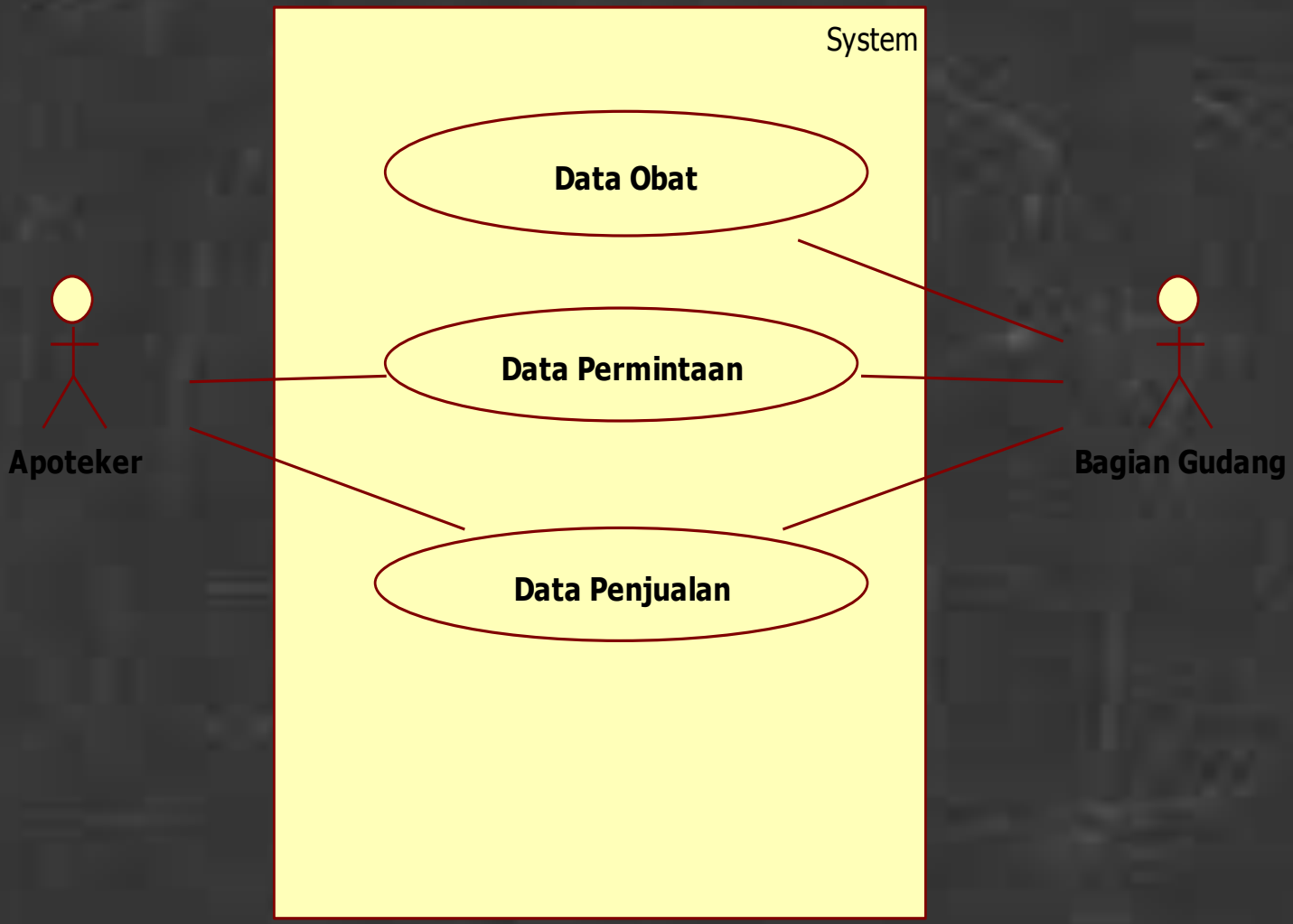
Berguna dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek dan juga menjadikannya sebagai bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil bahasan dalam penelitian ini untuk mengembangakannya lebih baik lagi.

Batasan Masalah

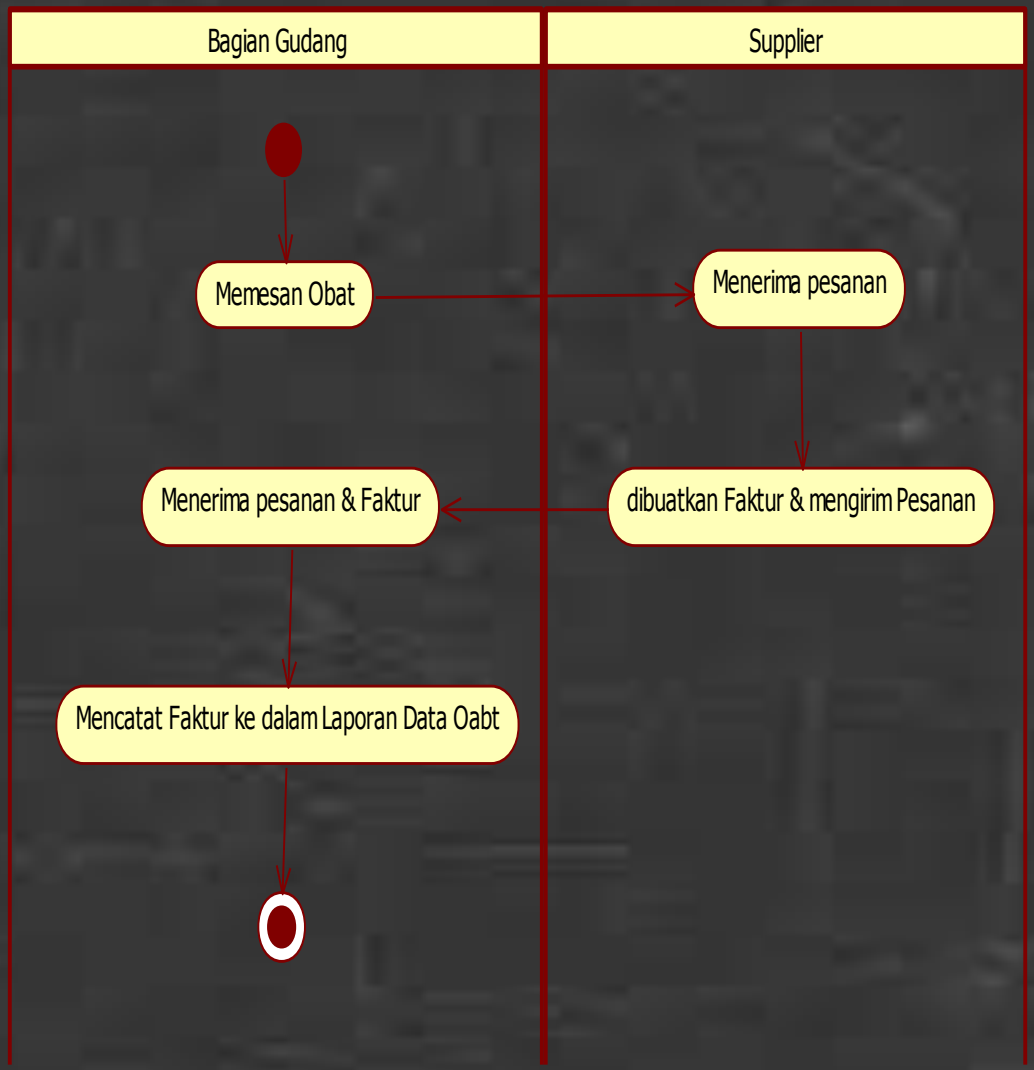
Agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas didalamnya, antara lain :

1. Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada bagian pengelolaan data obat saja dan digunakan oleh bagian gudang dan bagian penjualan.
2. Sistem informasi mengelola stok minimum obat dan kadaluarsa obat. Pada penanganan pemberitahuan obat yang sudah kadaluarsa dibagi 2 bagian yaitu 3 bulan sebelum bulan kadaluarsa dan kadaluarsa pada hari itu.
3. Obat hanya dikategorikan obat resep dan non resep saja.
4. Metode pemodelan yang digunakan adalah berorientasi objek dengan
5. menggunakan UML (Unified Modelling Language).
6. Metode pengembangan sistem menggunakan prototype.
7. Apotek Nusa Indah tidak menerima JAMKESMAS dan ASKES.

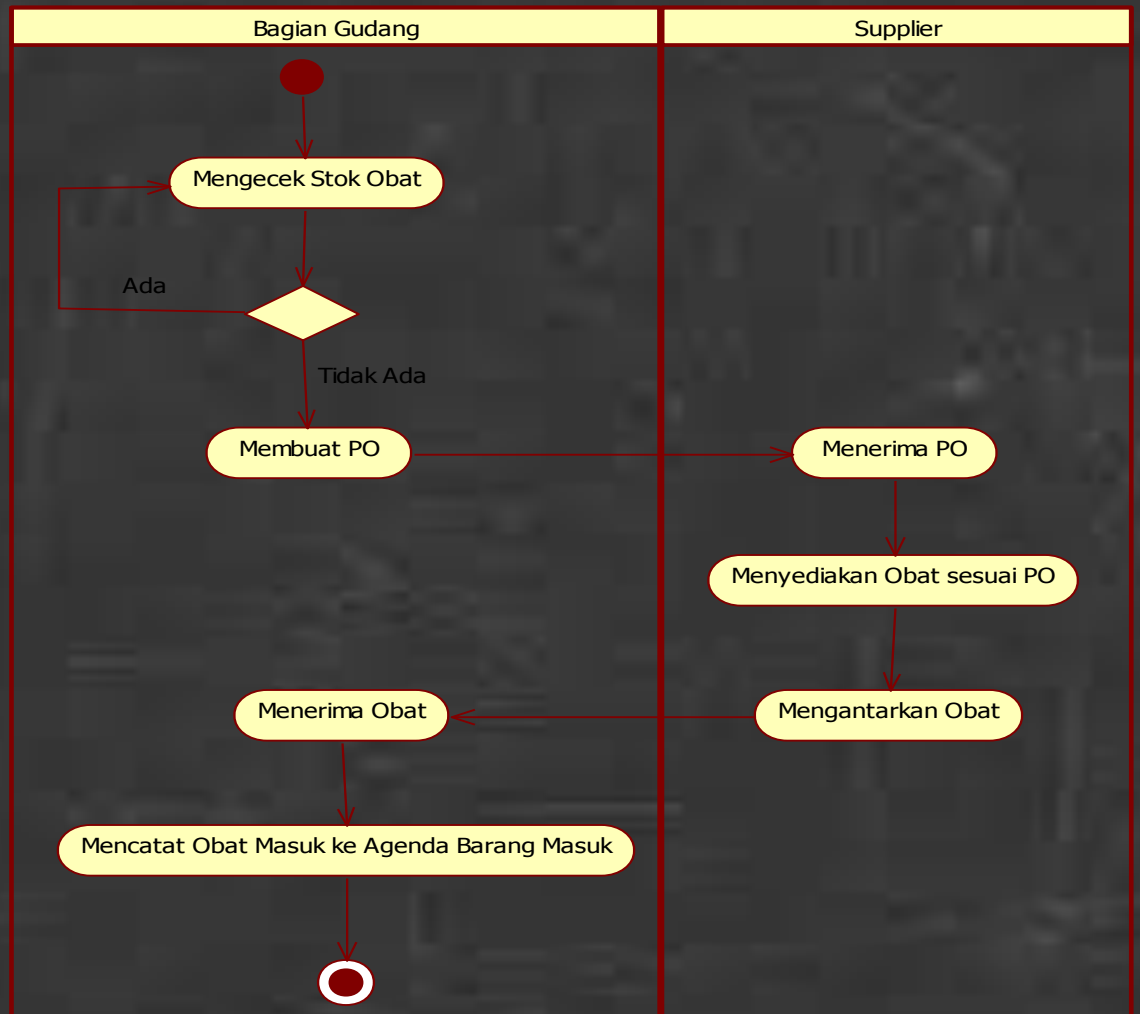
Use Case Diagram Sistem yang sedang Berjalan



Activity Diagram Sistem Data Obat yang Sedang Berjalan



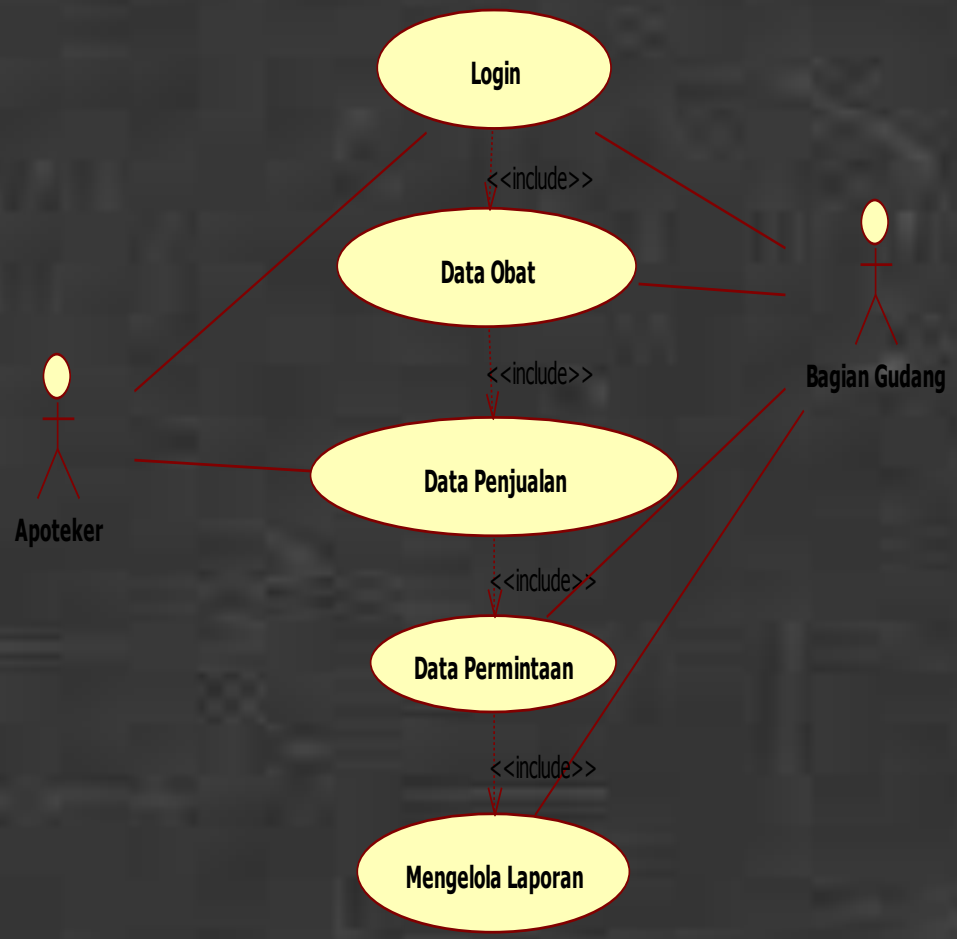
Activity Diagram Sistem Permintaan Obat yang sedang Berjalan



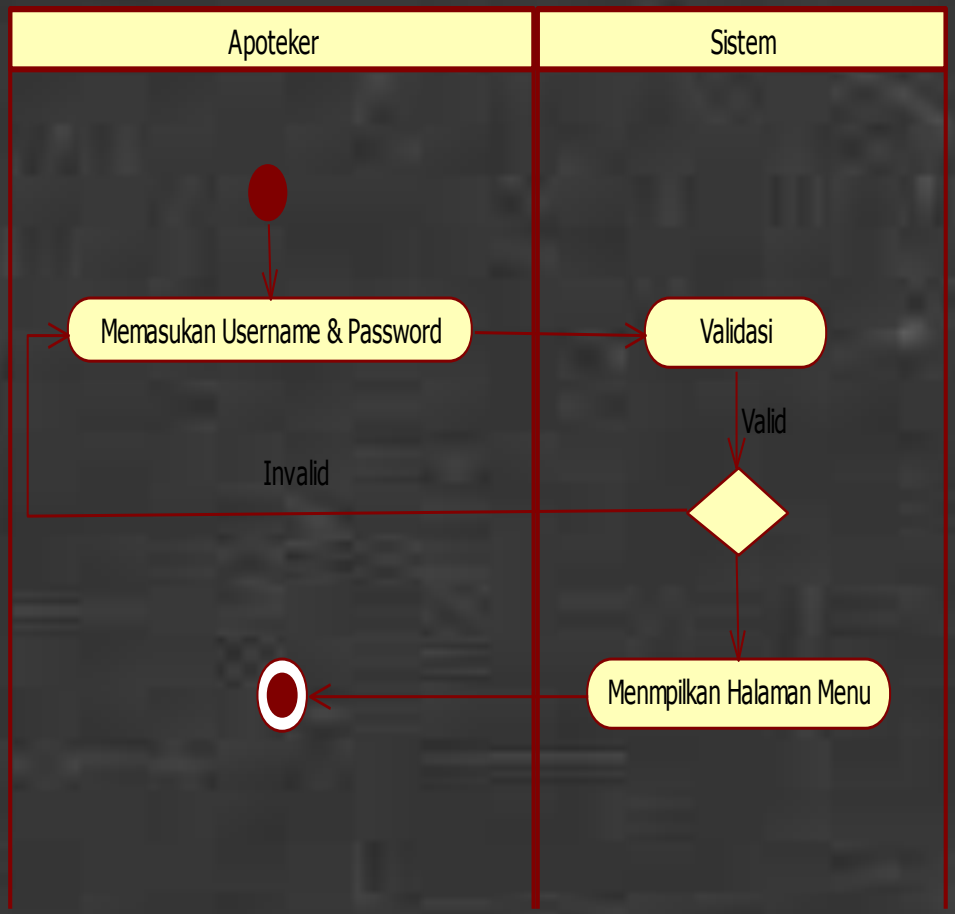
Activity Diagram Sistem Penjualan Obat yang sedang Berjalan



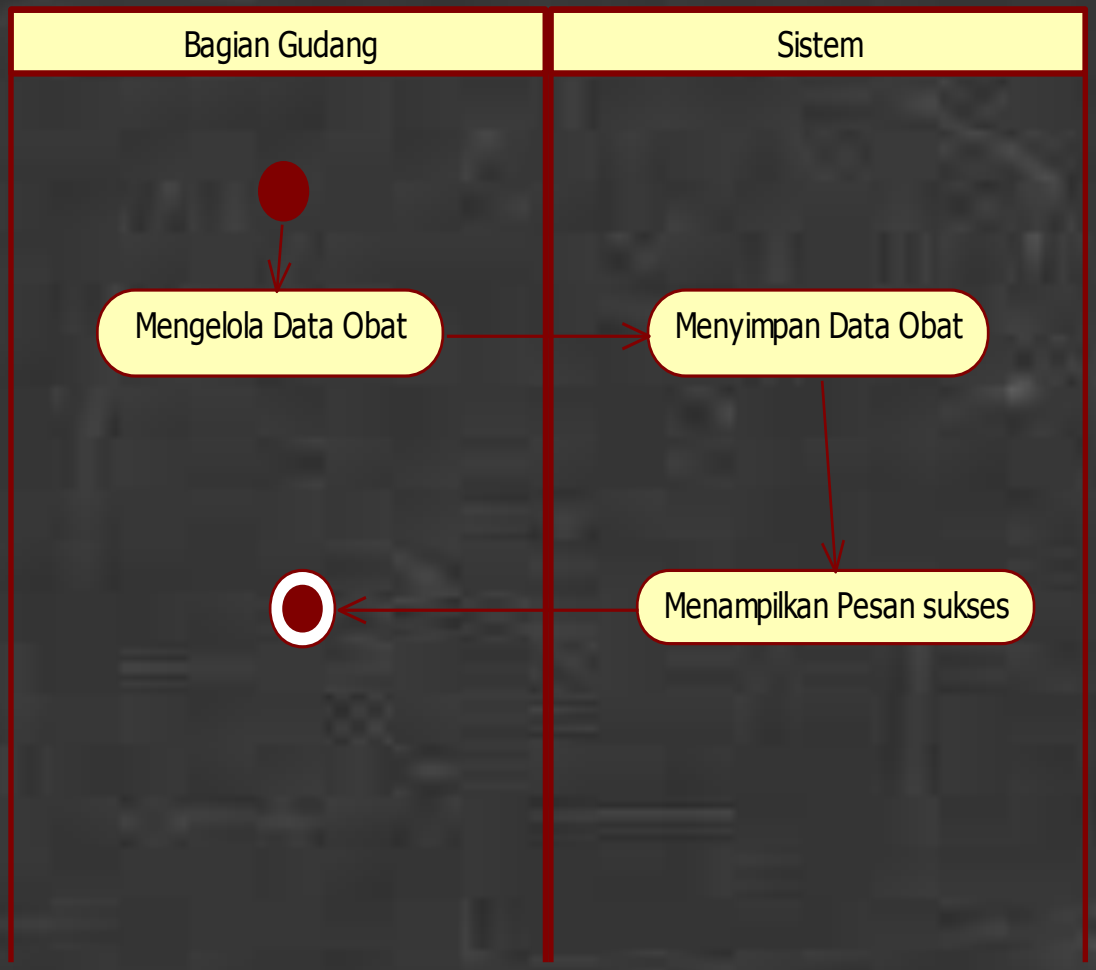
Use Case Diagram Sistem yang Diusulkan



Activity Diagram Login yang Diusulkan



Activity Diagram Data Obat yang Diusulkan



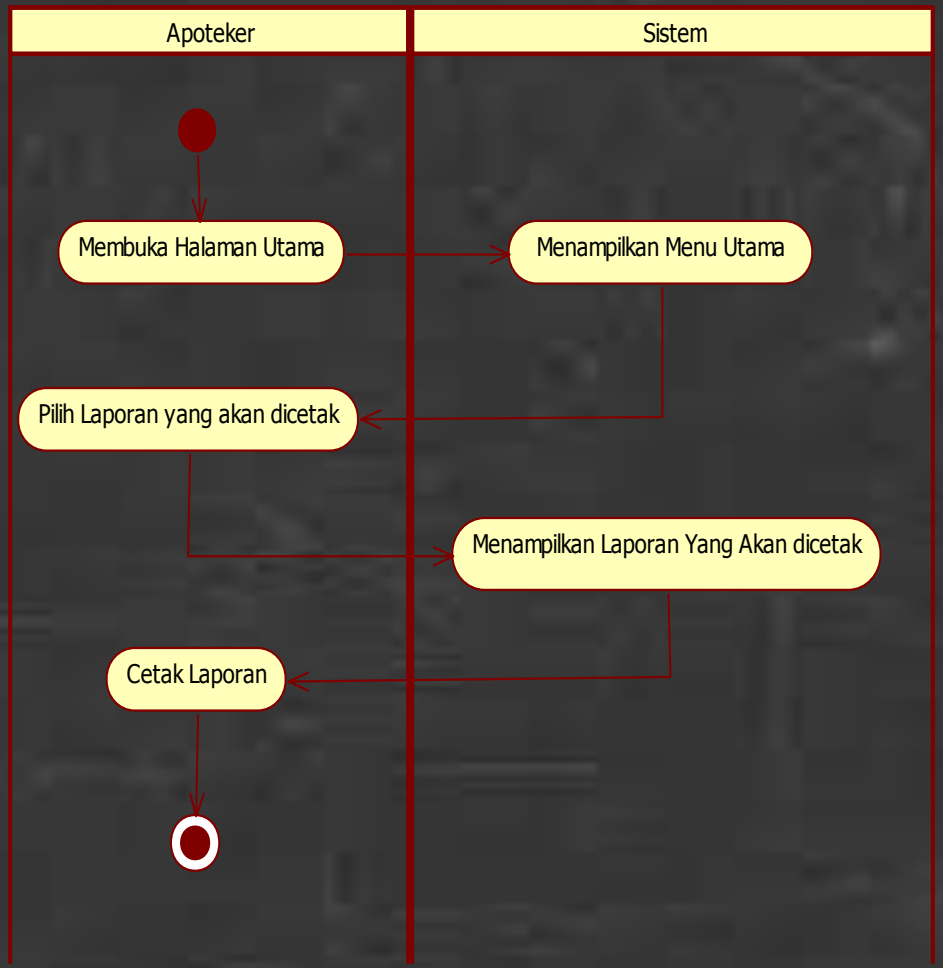
Activity Diagram Data Penjualan yang Diusulkan



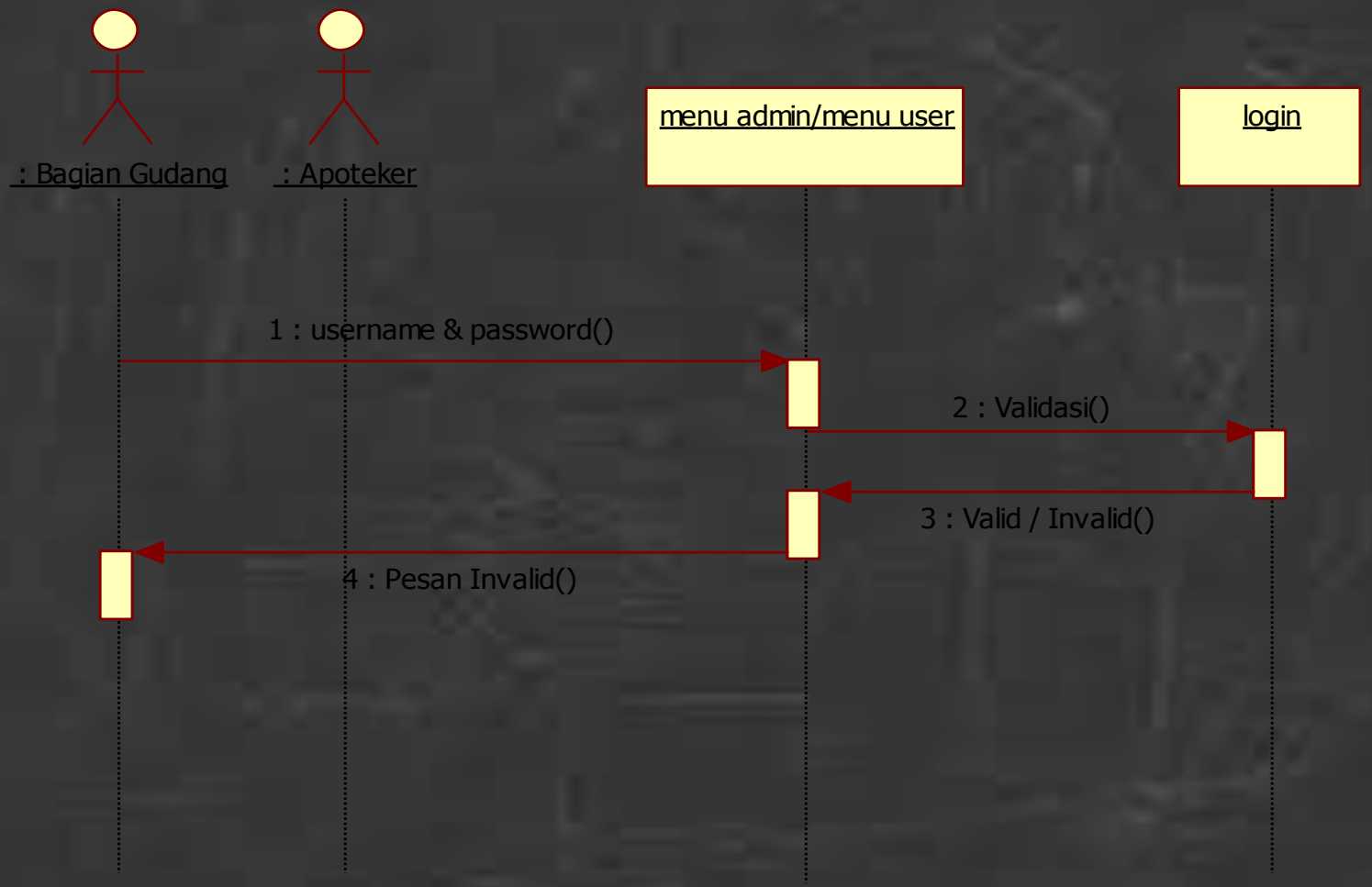
Activity Diagram Data Permintaan yang Diusulkan



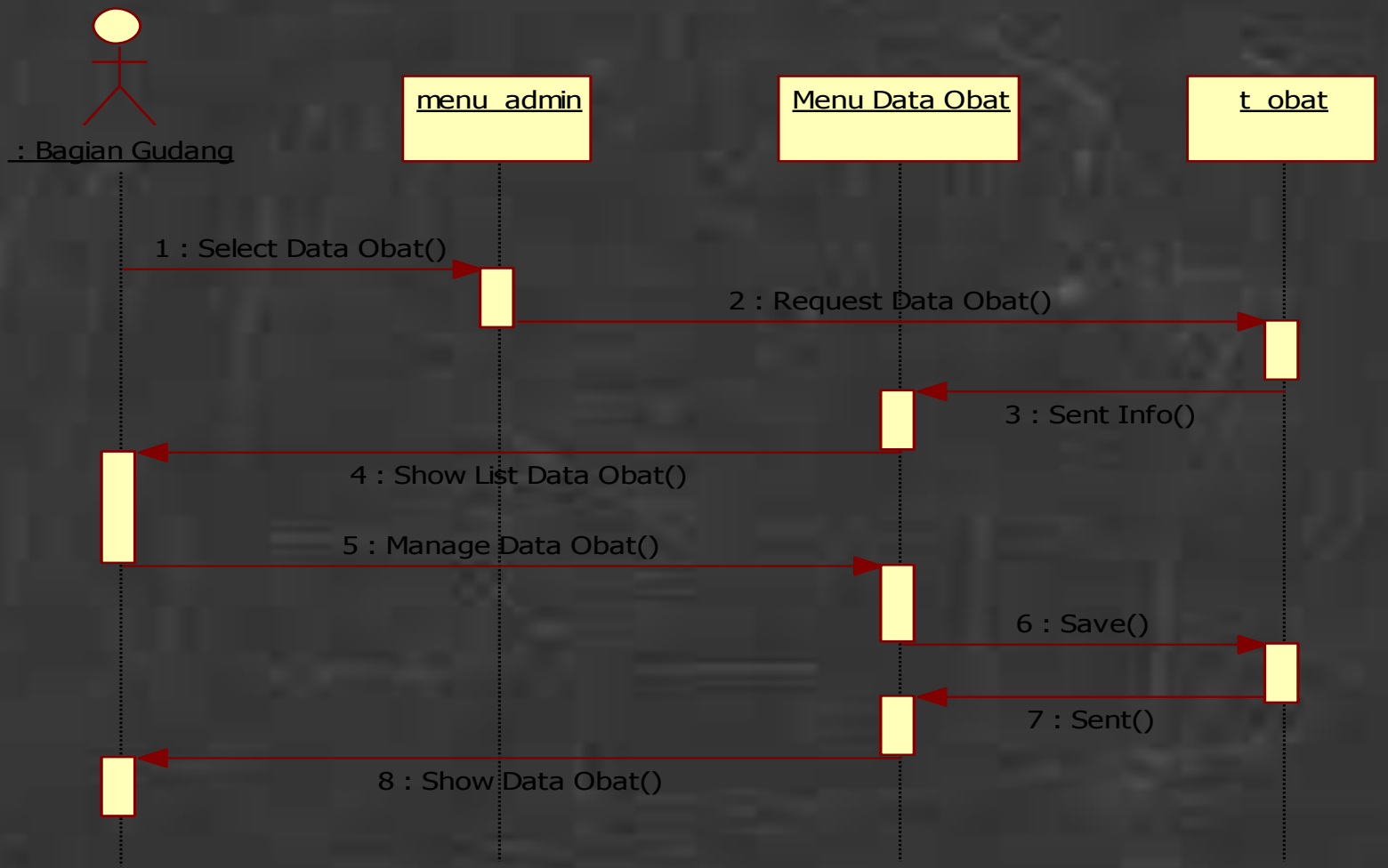
Activity Diagram Mengelola Laporan



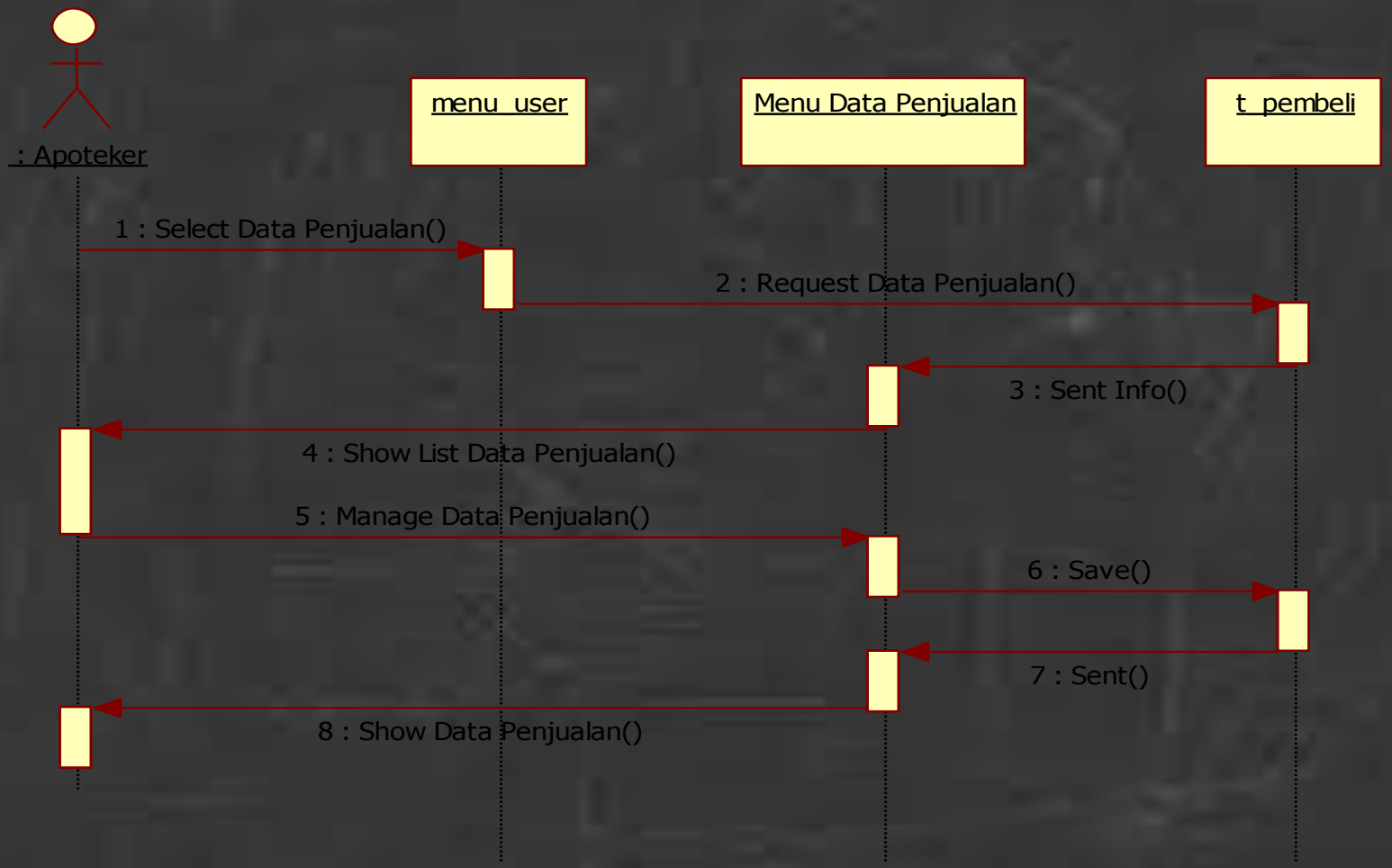
Sequence diagram Login



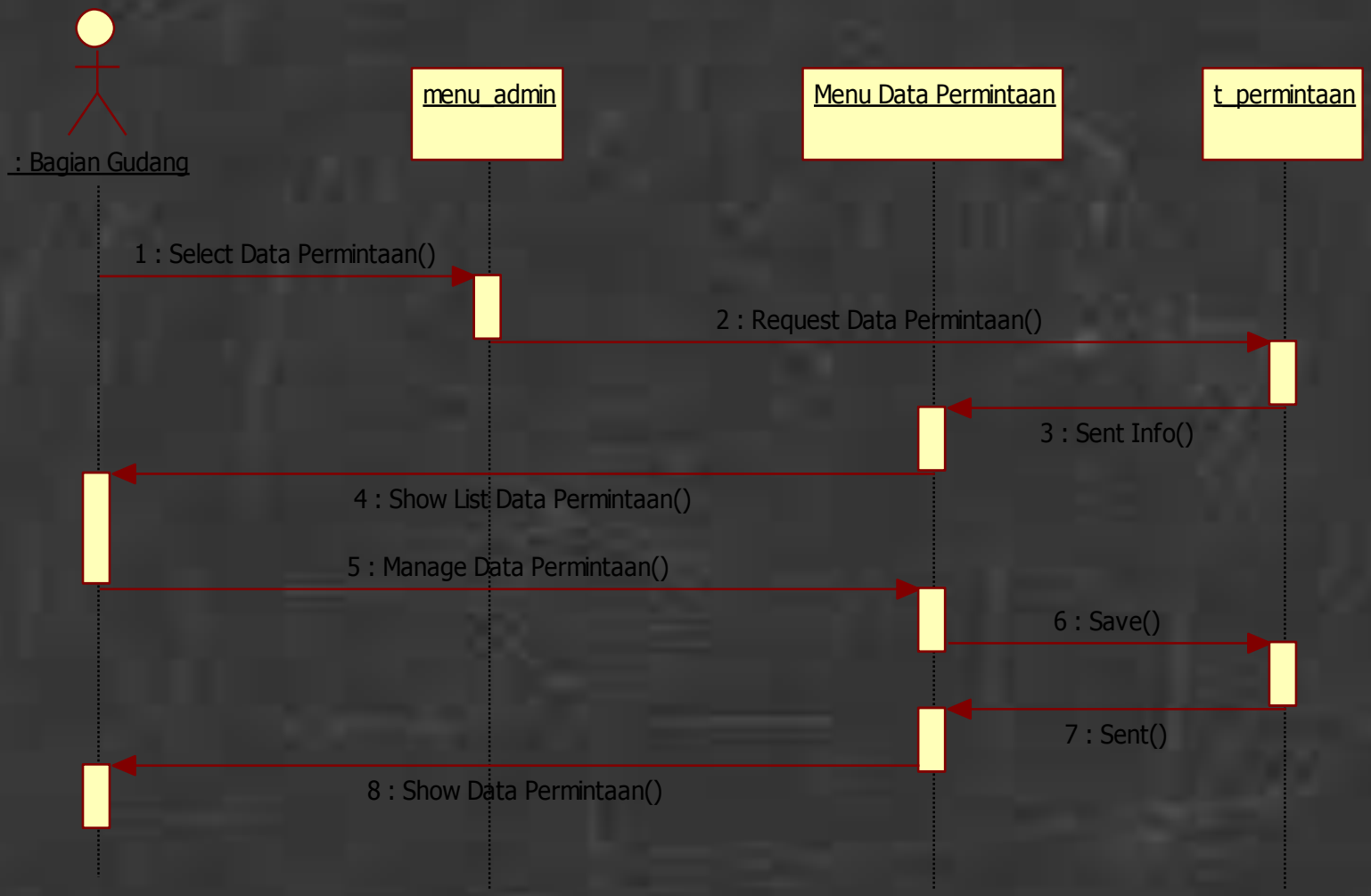
Sequence Diagram Mengelola Data Obat



Sequence Diagram Mengelola Data Penjualan



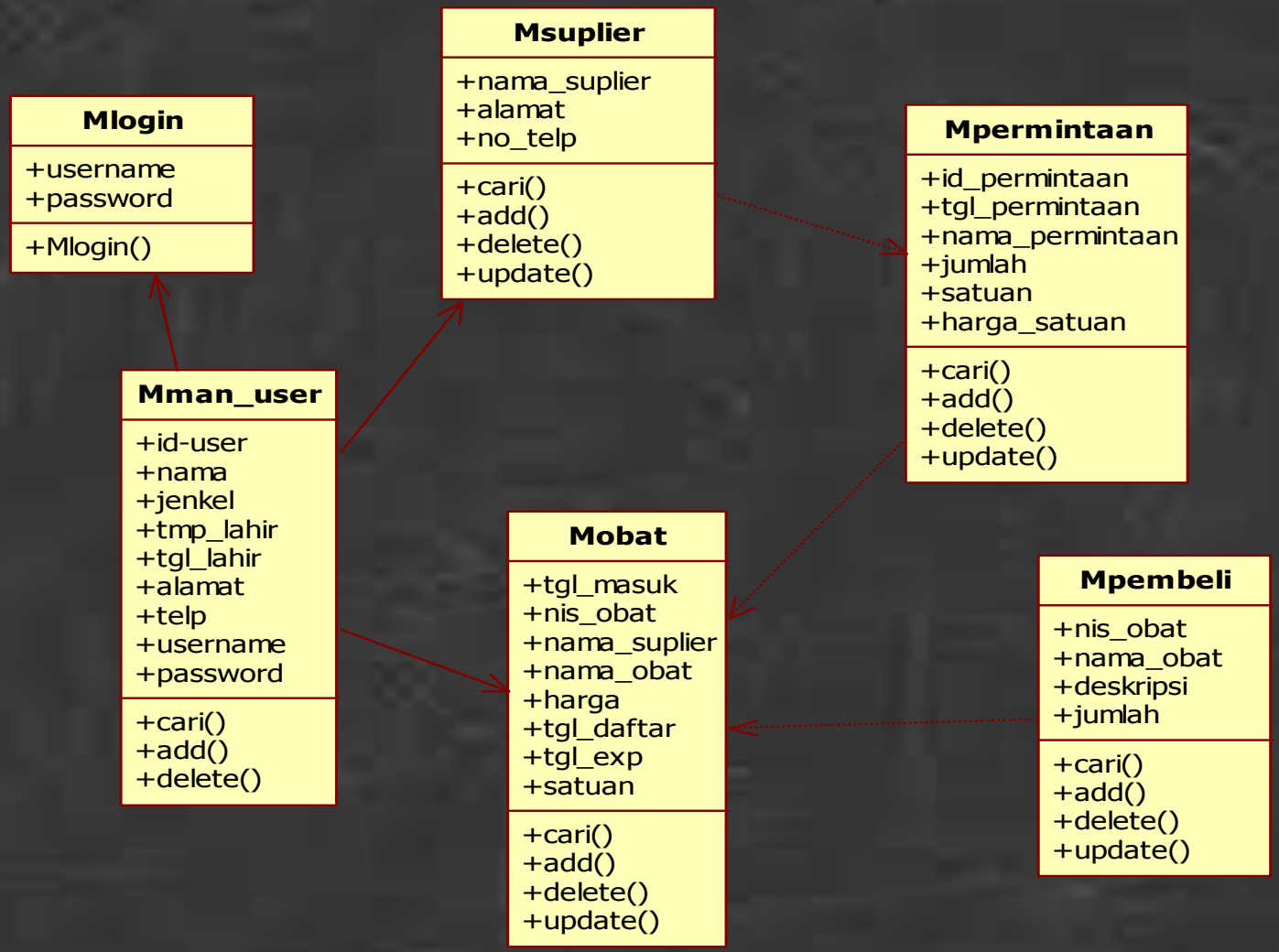
Sequence Diagram Mengelola Data Permintaan



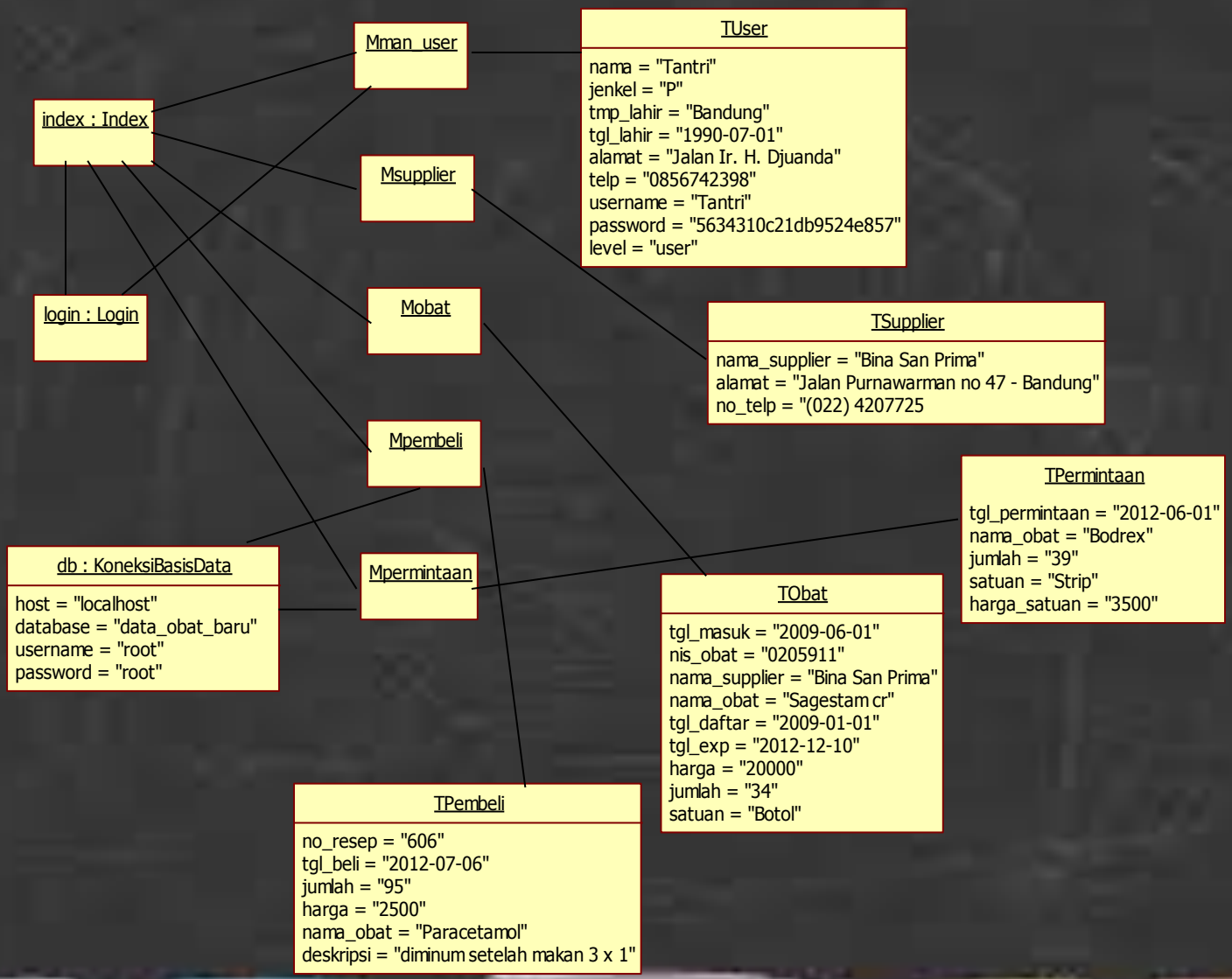
Sequence Diagram Mengelola Data Laporan



Class Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat



Object Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat



Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik selama pembuatan sistem informasi pengelolaan data obat ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat yang dibuat diharapkan dapat mempermudah pencarian data obat sebelumnya karena penginputan data masuk dan data keluar sudah terkomputerisasi dengan baik.
2. Petugas apotek tidak perlu menjumlahkan atau mengurangi stok obat dengan cara pencatatan dibuku agenda lagi karena stok obat akan otomatis bertambah dan berkurang.
3. Sistem akan secara otomatis memberi tanda warna pada daftar obat yang minimum dengan warna ungu. Begitu juga dengan obat yang kadaluarsa, data obat akan berubah warna menjadi warna merah. Dengan begitu petugas apotek tidak perlu lagi mengecek satu persatu obat setiap bulannya.

Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi pengelolaan data obat ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain :

1. Penambahan data keuangan agar apotek mengetahui laba dan rugi untuk setiap bulannya.
2. Diadakannya scanner barcode di bagian penjualan untuk memudahkan petugas melakukan transaksi obat keluar dengan pasien.

TERIMA KASIH